

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Semakin kompetitifnya zaman bisnis mengakibatkan lingkungan bisnis juga berubah serta menyebabkan tantangan baru untuk perusahaan lebih berkembang serta mempertahankan kelangsungan usahanya. Keadaan tersebut mewajibkan perusahaan terus memperbaiki diri, melakukan pencarian serta memperoleh peluang dalam penyesuaian diri, biasanya perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam meningkatkan kinerjanya, baik peningkatan dalam jangka pendek untuk memaksimalkan laba, maupun peningkatan dalam jangka panjang untuk memajukan citra dan kualitasnya dimata publik atau peningkatan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan ialah cerminan kualitas perusahaan terlihat dari harga sahamnya. Pada dasarnya, perusahaan berlomba – lomba untuk memiliki nilai perusahaan yang tinggi, hal ini disebabkan karena tingginya kepercayaan masyarakat apabila suatu perusahaan mempunyai prospek baik kedepannya, tingginya nilai perusahaan menjadi hal baik untuk kemakmuran calon investor serta para pemegang sahamnya. Karenanya, nilai suatu perusahaan akan mempengaruhi tingkat kemakmuran pemegang sahamnya dengan semakin tingginya nilai perusahaan mengakibatkan peningkatan pula tingkat kemakmuran para pemegang saham karena harga saham mencerminkan nilai perusahaannya (Purwaningtyas & Pengestuti, 2011).

Nilai perusahaan yang baik tidak lepas dari baiknya tata kelola perusahaan karena baiknya tata kelola menjadi kunci keberhasilan pertumbuhan perusahaan, memperoleh keuntungan jangka panjang serta menjadi pemenang persaingan bisnisnya. Franita (2018) memaparkan bahwa GCG atau tata kelola perusahaan ialah sistem pengelolaan dan pengawasan manajemen perusahaan agar seimbang pada aspek kenaikan nilai saham yang bisa menyebabkan peningkatan nilai perusahaan serta menjadi tanggung jawab pada *shareholders* lain yang berupa

kreditur, masyarakat, serta karyawan. Temuan Siallagan & Machfoedz, (2006) juga mendukung pendapat sebelumnya dengan baiknya sistem tata kelola harapannya perusahaan bisa membantu meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan mengendalikan serta pengaturan perusahaan. Di Indonesia sendiri, *Good Corporate Governance* telah menjadi suatu kewajiban yang harus terlaksana bagi setiap perusahaan. Jika perusahaan ingin memiliki nilai perusahaan yang baik maka diperlukan baiknya *corporate governance* yang penerapannya dapat mengundang minat calon investor dalam melakukan investasi bagi perusahaan dengan melihat bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Dalam upaya mendorong baiknya tata kelola perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan, maka diperlukan adanya peran baiknya kinerja saham serta kinerja keuangan, *return* saham ialah tingkatan pengembalian diperoleh investor melalui sebuah investasi (Robert Ang, 2001). Tingkat pengembalian yang diperoleh investor dari perdagangan saham pada pasar modal biasa disebut dengan *return*. Komponen *return* saham yang akan diperoleh investor seperti dividen, saham bonus dan capital gain. *Return* saham tidak selalu menjanjikan, ada perusahaan yang tidak membagikan dividennya, ada perusahaan yang kinerja manajemennya buruk sehingga membuat harga saham turun dan *capital gain* juga mengalami penurunan. Kebijakan dividen dapat menambah nilai perusahaan dikarenakan arus kas masa depan perusahaan yang tidak pasti, hal ini mengakibatkan dividen semakin menarik investor daripada *capital gain*, hal tersebut menggambarkan adanya pengaruh diantara *stock return* dan *corporate value*. Selain *return* saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, *financial performance* menjadi komponen penting untuk mendorong peningkatan tata pengelolaan perusahaan serta nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan sinyal untuk para investor. Investor memandang kinerja keuangan perusahaan sama pentingnya dengan manajemen perusahaan yang baik (Sayidah, 2007). Baiknya kinerja keuangan perusahaan berbanding lurus dengan tingginya nilai perusahaan sehingga tingginya nilai perusahaan mengakibatkan semakin tinggi minat investor yang berinvestasi.

## 1.2 Kesenjangan Penelitian

Argumen mengenai tata kelola perusahaan menjadi bagian dari faktor yang menentukan nilai perusahaan sudah lama diminati menjadi objek penelitian, dengan sejumlah peneliti memperoleh terdapat pengaruh diantara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaannya, seperti dari Nathalia & Syafruddin, (2020) yang meneliti perusahaan dengan baiknya praktik tata kelola mempunyai kinerja perusahaan semakin baik pula pada hal keuangan, perusahaan yang memiliki baiknya citra profitabilitas dengan ukuran *Tobin's Q* baik dalam mengungkap tata kelola perusahaan serta saling bergantung keduanya. Kemudian dari Eldenburg et al., (2004) yang membuktikan baiknya tata kelola perusahaan menjadi nilai lebih bagi perusahaan, peningkatan produktifitas, serta beresiko kecil gagal dalam keuangan sistematisnya.

Selain itu terdapat penelitian yang tidak memperoleh adanya pengaruh secara langsung diantara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan, contohnya penelitian (Wati, 2017) mengemukakan terdapat variabel tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, tetapi kinerja keuangan terbukti dapat mempengaruhi nilai perusahaan, Mutmainah (2015) mengemukakan variabel *good corporate governance* berpengaruh negatif secara signifikan pada nilai perusahaan dikarenakan praktek tata kelola perusahaan yang terdaftar di BEI belum sepenuhnya selaras prinsip yang ada, ataupun dapat disebut praktek penerapan tata kelola hanya dilaksanakan sebagai bentuk formalitas untuk memenuhi kewajiban perusahaan pada peraturan pemerintah, sehingga pada pelaksanaan tata kelola perusahaan belum dapat dilaksanakan dengan maksimal. Selain itu, investor memberikan anggapan praktek GCG bukan faktor yang menjadi bahan dalam mempertimbangkan apresiasi nilai perusahaan karena temuan penelitian yang berbeda, penulis berusaha mencari faktor yang bisa memperkuat atau memperlemah korelasi diantara perilaku tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, peneliti menambahkan variabel moderasi kinerja keuangan dan kinerja saham sehingga penelitian memiliki rumusan masalah yang berasal dari peristiwa yang terjadi serta kesenjangan dalam penelitian terdahulu

yang menyimpulkan dengan inkonklusif. Dari penjelasan latar belakang penelitian permasalahan yang akan dikaji bisa dirumuskan berupa:

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan dapat memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja saham dapat memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian bertujuan untuk tahu serta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui bukti empiris ada tidaknya pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui bukti empiris kinerja keuangan yang memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui bukti empiris kinerja saham yang memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Ringkasan Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar BEI tahun 2016 – 2020, serta memakai analisis statistik deskriptif dalam menggambarkan secara umum sejumlah variabel yang dipakai, selanjutnya variabel dilaksanakan pengujian memakai uji regresi moderasi, uji regresi linier berganda serta korelasi pearson dalam menggambarkan pengaruh antar variabelnya.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian berkontribusi bagi perusahaan untuk memberikan pemahaman dampak tata kelola perusahaan dalam peningkatan pencapaian nilai perusahaannya, serta terdapat pengaruh tambahan dari kinerja keuangan dan kinerja saham. Dengan demikian mempelajari karakteristik tata kelola perusahaan yang baik sangat penting

untuk perusahaan dikarenakan dapat menentukan kinerja yang memiliki dampak dalam laba perusahaan dan citranya dimata publik (nilai perusahaan).

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian skripsi terbagi dalam sejumlah bab sebagai rangkaian kesatuan yang urut serta tersusun dengan sistematika berupa:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab 1 menjelaskan tentang fenomena, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini juga sistematika penulisannya.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab 2 berisi landasan teori digunakan sebagai dasar penelitian berkaitan variabel penelitian yang akan dilakukan serta adanya penelitian terdahulu yang sejenis dengan berbagai usulan hipotesis serta hasil dari penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab 3 berisi metodologi penelitian berupa sumber data, pendekatan penelitian, teknik analisis, variabel, serta pemilihan sampel yang dipakai.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 menjelaskan pembahasan berupa penjelasan mengenai objek serta subjek penelitian dengan objek berupa perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada BEI tahun 2016–2020.

### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 menjelaskan kesimpulan serta ringkasan hasil yang didapatkan dalam penelitian.